

BAB 2

TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Definisi Proyek

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Provinsi Jawa Barat adalah lembaga teknis negara yang bertugas menyelenggarakan kebijakan teknis bidang perencanaan pembangunan daerah provinsi, menyelenggarakan koordinasi, pembinaan, pengendalian, fasilitasi dan pelaksanaan urusan pemerintahan Daerah Provinsi di bidang perencanaan pembangunan daerah.

Perencanaan daerah tersebut meliputi aspek fisik, ekonomi, sosial dan budaya, pemerintahan, pendanaan pembangunan, pengendalian dan evaluasi, menyelenggarakan dan perencanaan Daerah Kabupaten/Kota, serta mengidentifikasi, mengolah dan menganalisis data pembangunan.

Berdasarkan Peraturan Daerah nomor 6 tahun 2017 disusun organisasi Bappeda Provinsi Jawa Barat meliputi:

- a. Sekretariat mempunyai tugas pokok menyelenggarakan administrasi Badan, meliputi perencanaan dan pelaporan, keuangan dan aset serta kepegawaian dan umum serta membantu Kepala Badan mengkoordinasikan Bidang-Bidang.
- b. Bidang Ekonomi mempunyai tugas pokok menyelenggarakan fungsi penunjang pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang perencanaan pembangunan ekonomi, meliputi pertanian, dunia usaha dan investasi serta perindustrian, perdagangan, jasa dan pariwisata.
- c. Bidang Fisik mempunyai tugas pokok menyelenggarakan fungsi penunjang pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang perencanaan pembangunan fisik, meliputi infrastruktur wilayah, sarana prasarana perumahan dan permukiman serta sumber daya alam, tata ruang dan lingkungan hidup

- d. Bidang Pemerintahan dan Sosial Budaya mempunyai tugas pokok menyelenggarakan fungsi penunjang pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang perencanaan pembangunan Pemerintahan dan Sosial Budaya, meliputi pemerintahan, pendidikan, agama dan kebudayaan, serta kesehatan, kependudukan dan ketenagakerjaan
- e. Bidang Pendanaan Pembangunan Daerah mempunyai tugas pokok menyelenggarakan fungsi penunjang pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang Perencanaan Pendanaan Pembangunan Daerah, meliputi perencanaan program pembangunan daerah, penganggaran pembangunan daerah, dan pendanaan non Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
- f. Balai Pengembangan Pengembangan Pembangunan dan Analisa yang mempunyai tugas pokok menyelenggarakan analisa potensi daerah dan pengembangan pembangunan sebagai bahan kebijakan jangka menengah dan jangka panjang
- g. Balai Pelayanan Evaluasi dan Pelaporan Perencanaan, mempunyai tugas pokok pelayanan evaluasi perencanaan pembangunan serta pemantauan pemanfaatan pembangunan daerah.

2.1.2 Definisi Judul

Judul pada perancangan Tugas Akhir ini adalah “Rancangan Gedung BAPPEDA Jawa Barat dengan Penerapan Struktur sebagai Elemen Arsitektur”. Dilihat dari pengertian kata per kata, pengertian keseluruhan serta alasannya adalah sebagai berikut :

- a. **Rancangan** /ran.cang.an/ n sesuatu yang sudah dirancang; hasil merancang; rencana; program; desain; grafis rancangan yang mencakupi dua dimensi, misalnya ilustrasi, tipografi, fotografi, dan metode melukis; penulisan rencana yang disusun menurut tahapan tertentu untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dalam pelaksanaan penulisan; tipografi rancangan untuk memilih, menyusun, dan mengatur tata letak huruf dan jenis huruf untuk keperluan pencetakan ataupun reproduksi. (sumber: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/rancangan> diakses Sabtu, 17 Agustus 2019 Pukul 16.09 WIB)

- b. **Gedung** /ge.dung/ n bangunan tembok dan sebagainya yang berukuran besar sebagai tempat kegiatan, seperti perkantoran, pertemuan, perniagaan, pertunjukan, olahraga, dan sebagainya; rumah tembok yang berukuran besar; . (sumber: <https://kbbi.web.id/gedung> diakses Sabtu, 17 Agustus 2019 Pukul 16.09 WIB)
- c. **Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA)** adalah lembaga teknis daerah dibidang penelitian dan perencanaan pembangunan daerah yang dipimpin oleh seorang kepala badan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur / Bupati / Wali kota melalui Sekretaris Daerah . (sumber: <http://bappeda.jabarprov.go.id/> diakses Sabtu, 17 Agustus 2019 Pukul 16.09 WIB)
- d. **Jawa Barat** Jawa Barat adalah sebuah provinsi di Indonesia. Ibu kotanya berada di Kota Bandung. Perkembangan Sejarah menunjukkan bahwa Provinsi Jawa Barat merupakan Provinsi yang pertama dibentuk di wilayah Indonesia (staatblad Nomor : 378). Provinsi Jawa Barat dibentuk berdasarkan UU No.11 Tahun 1950, tentang Pembentukan Provinsi Jawa Barat. Jawa Barat merupakan provinsi dengan jumlah penduduk terbanyak di Indonesia. Bagian barat laut provinsi Jawa Barat berbatasan langsung dengan Daerah Khusus Ibukota Jakarta, ibu kota negara Indonesia;. (sumber: <http://jawabarat-jb.blogspot.com/2017/12/pengertian-jawa-barat.html> di akses sabtu 17 Agustus 2019 pukul 16.09 WIB)
- e. **Dengan** /de.ngan/ beserta; Bersama-sama (sumber: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/dengan> diakses Sabtu, 17 Agustus 2019 Pukul 16.09 WIB)
- f. **Penerapan** /pe.ne.rap.an/ proses, cara, perrbuatan menerapkan (sumber: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/penerapan> diakses Sabtu, 17 Agustus 2019 Pukul 16.09 WIB)
- g. **Struktur** /struk.tur/ cara sesuatu disusun atau dibangun; susunan; bangunan. (sumber: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/struktur> diakses Sabtu, 17 Agustus 2019 Pukul 16.09 WIB)

- h. **Sebagai** /se.ba.gai/ kata depan untuk menyatakan hal yang serupa; sama; semacam (itu) (sumber: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sebagai> diakses Sabtu, 17 Agustus 2019 Pukul 16.09 WIB)
- i. **Elemen** /ele.men/ bagian (yang penting, yang dibutuhkan) dari keseluruhan yang lebih besar; unsur (sumber: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/elemen> diakses Sabtu, 17 Agustus 2019 Pukul 16.09 WIB)
- j. **Arsitektur** /ar.si.tek.tur/ seni dan ilmu merancang serta membuat konstruksi bangunan, jembatan, dan sebagainya; ilmu bangunan (sumber: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/arsitektur> diakses Sabtu, 17 Agustus 2019 Pukul 16.09 WIB)

2.1.3 Tema Perancangan

Tema : *Structure As Architecture*

Definisi Tema : *Structure As Architecture*

Tema yang di pilih dalam proyek ini yaitu “*Structure As Architecture*”. *Structure As Architecture* merupakan suatu pengertian dimana struktur pada bangunan di rancang juga sebagai elemen arsitektur pada bangunan tersebut. *Structure As Architecture* merupakan suatu kejujuran dalam perancangan arsitektur. Kejujuran yang di maksud yaitu antara lain dengan cara memperlihatkan struktur bangunan yang memiliki peran sebagai pembentuk bangunan itu sendiri.

2.1.4 Penerapan Tema

Tema *Structure As Architecture* yang di pilih untuk proses perancangan Gedung BAPPEDA di buat lebih spesifik menjadi “Struktur Sebagai Elemen Arsitektur”.

Elemen arsitektur sendiri terdiri dari elemen titik, elemen garis, elemen bidang, elemen ruang, elemen bentuk, tekstur, dan warna. Dalam perancangan bangunan ini struktur di buat juga sebagai elemen bentuk arsitektur.

Elemen bentuk adalah karakteristik pengenal volume utama. Bentuk juga merupakan ciri utama yang menunjukkan suatu volume, hal ini ditentukan oleh volume, wujud, dan hubungan antara bidang-bidang yang menggambarkan batas-batas.

Adapun ciri-ciri visual bentuk yaitu sebagai berikut:

- Memiliki Dimensi/ Ukuran yaitu Ukuran fisik suatu bentuk berupa panjang, lebar dan tebal.
- Memiliki Warna
- Memiliki Tekstur yaitu Kualitas yang dapat diraba pada permukaan dari sebuah bentuk

Sifat bentuk:

- Memiliki Posisi yaitu Letak relatif terhadap lingkungannya
- Memiliki Orientasi yaitu Posisi relative suatu bentuk terhadap bidang dasar, dan terhadap pandangannya
- Memiliki Inersia Visual yaitu Derajat konsentrasi dan stabilitas bentuk

Sifat ini dipengaruhi dari bagaimana kita memandangnya

- Perspektif / Sudut Pandang
- Jarak terhadap Bentuk tersebut
- Keadaan cahaya, dimana kita melihat bentuk tersebut
- Lingkungan visual yang mengelilingi benda tersebut

Bentuk di bagi menjadi 2 yaitu:

1. Bentuk Beraturan

Pada umumnya bentuk tersebut bersifat stabil dan simetris terhadap sumbunya. Contohnya seperti bola, silinder, kerucut, kubus, dan lain-lain.

2. Bentuk tidak Beraturan

Pada umumnya bentuk ini tidak simetris tetapi lebih dinamis dibandingkan dengan bentuk beraturan.

Berikut contoh penerapan struktur sebagai elemen bentuk dalam arsitektur yang dapat dilihat pada **Gambar 2.1 – 2.10** :



Gambar 2.1-2.3 Kolom Struktur

Sumber: *A Source Book For Archicect and Structural Engineers*, diakses tanggal 29 Agustus 2019, diolah



Gambar 2.4 Kolom Struktur

Sumber: *A Source Book For Archicect and Structural Engineers*, diakses tanggal 29 Agustus 2019, diolah



Gambar 2.5 Kolom Struktur

Sumber: *A Source Book For Archicect and Structural Engineers*, diakses tanggal 29 Agustus 2019, diolah



Gambar 2.6 Kolom dan Balok

Sumber: *A Source Book For Archicect and Structural Engineers*, diakses tanggal 29 Agustus 2019, diolah



Gambar 2.7 Kolom dan Balok

Sumber: *A Source Book For Archicect and Structural Engineers* diakses tanggal 29 Agustus 2019, diolah



Gambar 2.8 Kontruksi Atap Bangunan

Sumber: *A Source Book For Archicect and Structural Engineers*, diakses tanggal 29 Agustus 2019, diolah



Gambar 2.9 Kontruksi Atap Bangunan

Sumber: *A Source Book For Archicect and Structural Engineers*, diakses tanggal 29 Agustus 2019, diolah



Gambar 2.10 Kontruksi Atap Bangunan

Sumber: *A Source Book For Archicect and Structural Engineers*, diakses tanggal 29 Agustus 2019, diolah

2.1.5 Tujuan Proyek

Tujuan proyek pembangunan ini adalah:

- a. Tujuan umum
Memberikan fasilitas bagi para pejabat BAPPEDA Jawa Barat dalam melaksanakan tugasnya untuk membantu gubernur/bupati/wali kota dalam penelitian dan perencanaan pembangunan daerah
- b. Tujuan khusus
 1. Menciptakan ruang yang nyaman bagi para pejabat BAPPEDA serta dapat menunjang segala aktivitas yang dibutuhkannya
 2. Menciptakan bangunan pemerintahan yang memiliki karakter dengan memperhatikan budaya, potensi lokal dan sejarah tanpa menghilangkan fungsi utama sebagai bangunan pemerintahan

2.1.6 Visi & Misi Proyek

Misi proyek pembangunan ini adalah:

- a. Menyediakan sarana prasana bagi para pegawai Lembaga Teknis di Gedung Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Barat.
- b. Menerapkan tema struktur sebagai arsitektur pada bangunan Gedung Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Barat.
- c. Menimbulkan prinsip rancangan yang mempertimbangkan kaidah - kaidah spasial, normative, peran serta arsitektur dalam kehidupan masyarakat serta keselarasan antara bangunan, alam, dan lingkungan.

2.2 Studi Banding

Berikut merupakan beberapa contoh bangunan yang digunakan untuk bahan studi banding dalam perencanaan desain gedung BAPPEDA Jawa Barat yang dapat dilihat pada **Gambar 2.11 - 2.15**.

2.2.1 Pomona College Studio Art Hall



Gambar 2.11 Pomona College Studio Art Hall

Sumber: <<http://www.archdaily.com>> diakses pada 19 Agustus 2019

Arsitek : wHY
 Fungsi bangunan : Bangunan pendidikan
 Lokasi : Pomona Hall, Amherst, Claremont, CA
 91711, USA



Gambar 2.12 Denah Bangunan Pomona College Studio Art Hall

Sumber: <<http://www.archdaily.com>> diakses pada 19 Agustus 2019

2.2.2 Qingdao Cruise Terminal



Gambar 2.13 Qingdao Cruise Terminal

Sumber: <<http://www.archdaily.com>> diakses pada 19 Agustus 2019

Arsitek : CCDI – Mozhao Studio & Jing Studio
 Fungsi bangunan : Terminal, Kantor, Area Komersil, Ruang Pameran
 Lokasi : Qingdao, Shandong, China

2.2.3 Institute of Engineering and Technology



Gambar 2.14 Institute of Engineering and Technology

Sumber: <<http://www.archdaily.com>> diakses pada 19 Agustus 2019

Arsitek : Vir.mueller architects
 Fungsi bangunan : Bangunan Pendidikan
 Lokasi : Ahmedabad, Gujarat, India